#### BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN JAKARTA III

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

#### BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

#### DAN

#### LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

#### DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pimpinan	1
Laporan Auditor Independen	2
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	3 - 4
Laporan Operasional	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 15
Lampiran	
I. Laporan Realisasi Anggaran	I
II - Lanoran Perubahan Saldo Anggaran Lebih	П





#### BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi – 17415 Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website: www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email: sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



#### SURAT PERNYATAAN PIMPINAN ver:18/01/2 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN RI JAKARTA III UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama 1.

Nomor Induk Kependudukan

Tempat dan tanggal lahir

Alamat domisili

Jabatan

2. Nama

Nomor Induk Kependudukan Tempat dan tanggal lahir

Alamat domisili

Jabatan

: Yupi Supartini, S.Kp., M.Sc.

: 3201135409620001

: Cianjur, 14 September 1962

: Bojonggede Indah HK/3 RT 002 RW 019 Bojonggede

Bogor, Jawa Barat

: Direktur

: DR. Ni Made Riasmini, S.Kp., M.Kes., Sp. Kom.

: 327104430562008

: Sengkidu, 3 Mei 1962

: Bumi Menteng Asri B1 No.34-35 Kota Bogor

Jawa Barat

: Wakil Direktur Bidang Admminstrasi Umum dan Keuangan

Menyatakan:

Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Politeknik Kesehatan 1

Kementerian Kesehatan RI Jakarta III.

Laporan keuangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Jakarta III telah disusun dan 2. disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dengan berpedoman kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU).

a. Semua informasi dalam laporan keuangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Jakarta 3

III telah dimuat secara lengkap dan benar.

b. Laporan keuangan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Jakarta III tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta

Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Politeknik Kesehatan Kementerian 4. Kesehatan RI Jakarta III.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 10 Maret 2022

Direktur / Kuasa Pengguna Anggaran

Pembantu Direktur Bidang Administasi Umum dan Keuangan

munt h

06882AJX707414730

Yupi Supartini, S.Kp., M.Sc. NIP. 196209141985032002 DR. Ni Made Riasmini, S.Kp., M.Kes., Sp. Kom. NIP. 196205031985032001

, in fallely.

...epada

"Hansi





#### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00019/3.0433.AU1/11/1700-1/1/III/2022

Kepada Yth.

Direktur Badan Layanan Umum

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

Kami telah mengaudit laporan keuangan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang proseudr audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

#### **Jakarta**





## **Dony & Ramli**Registered Public Accountants



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Hal lain

Laporan keuangan BLU tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 01 Maret 2021.

Kantor Akuntan Publik Dony & Ramli

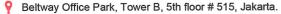
Marzuki Ramli, CPA

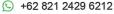
Izin Akuntan Publik No: AP. 1700 NIU: KMK-No.21/KM.1/2021

Jakarta, 10 Maret 2022



#### **Jakarta**





## BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021

#### DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

Uraian	Catatan	2021	2020
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2c, 3	35.792.846.843	26.257.721.146
Piutang jasa layanan pendidikan, setelah			
dikurangi penyisihan piutang tak tertagih	2d, 4	160.575.625	58.381.625
Persediaan	2e, 5	2.037.750.386	1.626.797.995
Jumlah aset lancar		37.991.172.854	27.942.900.766
Aset tidak lancar			
Aset tetap	2f, 6		
Nilai perolehan aset tetap :			
Tanah		360.983.227.000	291.074.360.000
Gedung dan bangunan		136.684.752.726	131.423.368.501
Peralatan dan mesin		117.910.818.303	109.100.185.349
Irigasi		174.545.000	174.545.000
Jaringan		19.794.500	19.794.500
Aset tetap lainnya		1.708.029.270	1.353.128.922
Jumlah nilai perolehan aset tetap		617.481.166.799	533.145.382.272
Akumulasi penyusutan aset tetap		(110.216.613.042)	(101.922.461.424)
Nilai buku aset tetap		507.264.553.757	431.222.920.848
Aset lain-lain	2g, 7		
Konstruksi dalam pengerjaan	_	1.273.852.800	1.349.946.800
Aset tidak berwujud		734.870.000	825.295.800
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud		(668.242.917)	(472.299.634)
Aset yang tidak digunakan		3.939.338.757	50.949.900
Akumulasi penyusutan aset yang tidak diguna	akan	(3.939.290.667)	(50.949.900)
Nilai buku aset lain-lain		1.340.527.973	1.702.942.966
Jumlah aset tidak lancar		508.605.081.730	432.925.863.814
JUMLAH ASET		546.596.254.584	460.868.764.580

## BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021

#### DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

Uraian	Catatan	2021	2020
KEWAJIBAN			
Kewajiban jangka pendek			
Beban yang masih harus dibayar	2h, 8	182.741.060	506.238.384
Pendapatan diterima di muka	2i, 9	3.465.118.894	3.580.324.975
Jumlah kewajiban jangka pendek		3.647.859.954	4.086.563.359
Kewajiban jangka panjang		-	-
Jumlah kewajiban		3.647.859.954	4.086.563.359
EKUITAS	10		
Saldo awal		505.532.204.081	503.841.711.814
Surplus tahun berjalan		16.217.905.909	1.690.492.267
Selisih revaluasi aset tetap		370.045.140	370.045.140
Koreksi aset tetap non revaluasi		20.651.359.000	(49.257.508.000)
Transfer masuk		176.880.500	137.460.000
Jumlah ekuitas		542.948.394.630	456.782.201.221
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		546.596.254.584	460.868.764.580

#### BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN OPERASIONAL

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

Uraian	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN OPERASIONAL	2j, 11		
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	3,	32.174.551.034	28.121.408.925
Pendapatan Alokasi APBN :			
- Operasional		42.874.418.771	34.423.804.381
- Investasi		18.018.272.619	6.098.762.359
Pendapatan Usaha Lainnya:			
- Hibah BLU		-	-
- Jasa Layanan Perbankan BLU		631.298.661	753.754.725
		93.698.541.085	69.397.730.390
BEBAN OPERASIONAL	2j, 12		
Beban Pegawai	· ·	32.342.923.727	31.461.043.908
Beban Barang dan Jasa		26.433.307.823	16.675.601.657
Beban Penyusutan dan Amortisasi		12.176.679.103	12.100.648.308
Beban Pemeliharaan		3.199.925.043	3.623.031.820
Beban Perjalanan Dinas		2.542.278.646	2.407.679.809
Beban Persediaan		818.780.116	1.487.490.349
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih		1.306.000	184.975
		77.515.200.458	67.755.680.826
SURPLUS OPERASIONAL		16.183.340.627	1.642.049.564
PENDAPATAN / (BEBAN) NON OPERASION	N 13		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		423.030.497	-
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		139.835.099	75.229.591
Beban Kerugian Pelepasan Aset		(7.816.800)	-
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya		(520.483.514)	(26.786.888)
		34.565.282	48.442.703
SURPLUS BERSIH TAHUN BERJALAN		16.217.905.909	1.690.492.267

#### BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

Uraian	2021	2020
EKUITAS AWAL TAHUN	456.644.741.221	503.841.711.814
Surplus tahun berjalan	16.217.905.909	1.690.492.267
Selisih revaluasi aset tetap	-	370.045.140
Koreksi aset tetap non revaluasi	69.908.867.000	(49.257.508.000)
Transaksi antar entitas	176.880.500	-
Kenaikan / (penurunan) ekuitas	86.303.653.409	-
EKUITAS AKHIR TAHUN	542.948.394.630	456.644.741.221

#### BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN ARUS KAS

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

Uraian	2021	2020
KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Aliran kas masuk :		
Pendapatan jasa layanan	31.955.844.953	29.057.273.900
Pendapatan APBN	60.892.691.390	40.522.566.740
Pendapatan usaha lainnya	631.298.661	753.754.725
Pengembalian belanja BLU tahun anggaran yang lalu	42.382.082	11.761.505
Penerimaan negara bukan pajak umum	97.453.017	26.786.888
	93.619.670.103	70.372.143.758
Aliran kas keluar :		
Pembayaran pegawai	32.715.128.127	31.088.839.508
Pembayaran barang	18.176.170.658	9.443.535.076
Pembayaran jasa layanan	7.314.832.589	6.694.811.292
Pembayaran barang menghasilkan persediaan	1.190.312.007	972.627.710
Pembayaran pemeliharaan	3.194.440.543	3.623.031.820
Pembayaran perjalanan dinas	2.542.278.646	2.407.679.809
Pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU	808.656.200	583.955.367
Penyetoran PNBP ke kas negara	520.483.514	26.786.888
,	66.462.302.284	54.841.267.470
Kas bersih dari aktivitas operasi	27.157.367.819	15.530.876.288
KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aliran kas masuk :		
Penjualan atas tanah	-	-
Penjualan atas peralatan dan mesin	423.030.497	-
	423.030.497	-
Aliran kas keluar :		
Perolehan atas gedung dan bangunan	5.185.290.225	1.417.010.470
Perolehan atas peralatan dan mesin	12.505.082.046	5.666.236.264
Perolehan atas jalan, irigasi, dan jaringan	-	-
Perolehan aset lain-lain	354.900.348	187.695.800
	18.045.272.619	7.270.942.534
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(17.622.242.122)	(7.270.942.534)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	9.535.125.697	8.259.933.754
Kas dan setara kas pada awal tahun	26.257.721.146	17.997.787.392
Kas dan setara kas pada akhir tahun	35.792.846.843	26.257.721.146

### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

#### a. Pendirian

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III (selanjutnya disebut sebagai "Poltekkes Kemenkes Jakarta III") pada awalnya adalah akademi-akademi (Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan) yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Nomor 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan tanggal 16 April 2001, akademiakademi tersebut disatukan dalam sebuah lembaga menjadi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 498/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009. BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

#### b. Visi dan misi

Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi kesehatan yang terdiri dari jurusan Analis Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan, yaitu: Analis, Bidan dan Perawat Profesional Pemula sebagai Ahli Madya Kesehatan.

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan rujukan.

Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai berikut:

- 1. Menghasilkan tenaga ahli madya kesehatan sebagai tenaga profesional pemula yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berwawasan kesejagadan serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa:
- 2. Menghasilkan ilmu dan teknologi baru di bidang kesehatan melalui penelitian yang bekesinambungan;
- 3. Menyebarluaskan hasil penelitian untuk dimanfaatkan oleh masyarakat guna meningkatkan mutu kehidupan masyarakat;
- 4. Mengembangkan metode teknologi pendidikan tenaga kesehatan.

#### c. Susunan pengurus

Struktur organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut :

Direktur
 Pembantu Direktur I (bidang Akademik)
 Pembantu Direktur II (bidang Administrasi Umum dan Keuangan)
 Pembantu Direktur III (bidang Kemahasiswaan)
 Bagya Mujianto

#### d. Alamat domisili

Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdomisili di Jalan Arteri JORR, Kelurahan Jatiwarna, Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 17415.

# BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dalam kegiatan penyusunan dan penyajian laporan keuangan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang berlaku saat ini dengan mengacu pada Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU adalah serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan keuangan BLU.

#### b. Komponen laporan keuangan

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban BLU berupa laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Neraca menyajikan informasi tentang posisi keuangan meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Laporan operasional menyajikan informasi tentang hasil operasi mengenai sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola. Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### c. Kas dan setara kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Setara kas merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan, tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. Deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan termasuk kas dan setara kas.

#### d. Piutang

Piutang diakui pada saat barang atau jasa diserahkan, tetapi belum menerima pembayaran dari penyerahan tersebut (basis akrual). Piutang diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value) setelah memperhitungkan nilai penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan kerugian piutang tak tertagih dibentuk sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan daftar umur piutang atau prosentase dari pendapatan.

#### e. Persediaan

Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya, barang yang dibeli untuk dijual kembali atau pengadaan tanah dan properti lainnya untuk dijual kembali. Persediaan antara lain berupa barang jadi, barang dalam proses produksi, dan bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

# BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

#### e. Persediaan - laniutan

Biaya perolehan persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan semua biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan atau dijual (*present location and condition*). Biaya pembelian persediaan meliputi harga pembelian, bea masuk dan pajak lainnya, dan biaya pengangkutan, penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan barang Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan harus diakui sebagai biaya pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Persediaan barang habis pakai yang tidak dapat dikaitkan langsung dengan kegiatan operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III, disajikan sebesar harga perolehannya.

#### f. Aset tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan lebih dari 1 (satu) tahun.

Harga perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan. Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan/hibah harus dicatat sebesar harga taksiran atau harga pasar yang layak dengan mengkreditkan akun Ekuitas. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan aktivitas.

#### g. Aset lain-lain

Aset lainnya adalah aset selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap, contoh: aset tidak berwujud dan aset yang tidak digunakan. Aset yang tidak digunakan adalah aset yang tidak digunakan untuk operasional dan tidak menberikan manfaat ekonomis pada tanggal pelaporan, contoh: piutang dalam proses penghapusan, persediaan yang kadaluwarsa, aset tetap yang tidak dapat digunakan lagi serta aset tetap baru tetapi belum digunakan. Aset tetap yang tidak dapat digunakan lagi merupakan aset tetap dalam kondisi rusak ringan, rusak berat dan/atau usang, yang diusulkan untuk dihapuskan oleh pengelola barang.

#### h. Beban yang masih harus dibayar

Beban yang masih harus dibayar diakui pada saat menerima manfaat ekonomis dari pihak lain tetapi pembayaran atas manfaat ekonomi telah diterima tersebut belum dilunasi.

#### i. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka diakui pada saat menerima uang dari pihak ketiga tetapi manfaat ekonominya belum diterima atau dirasakan oleh pihak ketiga tersebut. Pendapatan diterima di muka berkurang pada saat pihak ketiga telah menerima atau merasakan manfaat ekonomi tersebut.

#### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - LANJUTAN

#### j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang dan/atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Biaya diakui jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

#### k. Kewajiban imbalan kerja

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, setiap pemberi kerja diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III tidak menghitung kewajiban imbalan kerja, karena sebagian besar karyawannya adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mendapat tunjangan pensiun dari Negara/Pemerintah.

		2021	2020
3.	KAS DAN SETARA KAS	35.792.846.843	26.257.721.146
	Kas dan setara kas terdiri dari :		
	a. Kas tunai		
	- Kas di bendahara BLU	7.041.877	139.417.248
	b. Bank		
	- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	20.399.058.077	8.792.813.264
	- PT Bank Syariah Mandiri.	4.359.266.287	6.763.246.548
	- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	162.176.729	16.737.775
	c. Deposito berjangka		
	- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	10.865.303.873	10.545.506.311
	Jumlah	35.792.846.843	26.257.721.146
		2021	2020
		2021	2020
4.	PIUTANG JASA LAYANAN PENDIDIKAN, NETO	2021 160.575.625	2020 58.381.625
4.			
4.	PIUTANG JASA LAYANAN PENDIDIKAN, NETO  Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik		
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari :	160.575.625	
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik	<b>160.575.625</b> 58.450.000	58.381.625
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik b. Mahasiswa jurusan kebidanan c. Mahasiswa jurusan keperawatan	58.450.000 42.450.000	<b>58.381.625</b> 20.375.000
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik b. Mahasiswa jurusan kebidanan	58.450.000 42.450.000 27.600.000	<b>58.381.625</b> 20.375.000
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik b. Mahasiswa jurusan kebidanan c. Mahasiswa jurusan keperawatan d. Mahasiswa jurusan promosi kesehatan	58.450.000 42.450.000 27.600.000 18.900.000	<b>58.381.625</b> 20.375.000
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik b. Mahasiswa jurusan kebidanan c. Mahasiswa jurusan keperawatan d. Mahasiswa jurusan promosi kesehatan e. Mahasiswa jurusan fisioterapi	58.450.000 42.450.000 27.600.000 18.900.000	58.381.625 20.375.000 13.450.000
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik b. Mahasiswa jurusan kebidanan c. Mahasiswa jurusan keperawatan d. Mahasiswa jurusan promosi kesehatan e. Mahasiswa jurusan fisioterapi f. Mahasiswa jurusan analis kesehatan	58.450.000 42.450.000 27.600.000 18.900.000 14.775.000	58.381.625 20.375.000 13.450.000 
4.	Piutang jasa layanan pendidikan terdiri dari : a. Mahasiswa jurusan teknik laboratorium medik b. Mahasiswa jurusan kebidanan c. Mahasiswa jurusan keperawatan d. Mahasiswa jurusan promosi kesehatan e. Mahasiswa jurusan fisioterapi f. Mahasiswa jurusan analis kesehatan Piutang jasa layanan pendidikan, bruto	58.450.000 42.450.000 27.600.000 18.900.000 14.775.000	20.375.000 13.450.000 - 24.850.000 58.675.000

### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

				2021	2020
5.	PERSEDIAAN			2.037.750.386	1.626.797.995
	Persediaan terdiri dari :				
	d. Bahan baku			1.352.313.709	961.064.972
	a. Barang konsumsi			334.556.882	313.910.984
	c. Suku cadang			250.116.200	264.578.060
	b. Bahan untuk pemeliharaan			98.110.595	84.104.779
	e. Lainnya			2.653.000	3.139.200
	Jumlah			2.037.750.386	1.626.797.995
				2021	2020
6.	ASET TETAP			507.264.553.757	431.222.920.848
	Tahun 2021	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
	a. Nilai perolehan :	Saido awai	1 Chambanan	1 chigurangan	Saido akiiii
	- Tanah	291.074.360.000	69.908.867.000	_	360.983.227.000
	- Gedung dan bangunan	131.423.368.501	5.261.384.225	_	136.684.752.726
	- Peralatan dan mesin	109.100.185.349	8.810.632.954	_	117.910.818.303
	- Irigasi	174.545.000	-	_	174.545.000
	- Jaringan	19.794.500	_	_	19.794.500
	- Aset tetap lainnya	1.353.128.922	354.900.348	-	1.708.029.270
	Sub-jumlah	533.145.382.272	84.335.784.527	-	617.481.166.799
	b. Akumulasi penyusutan:				
	- Gedung dan bangunan	(13.892.699.645)	4.110.357.039	-	(18.003.056.684)
	- Peralatan dan mesin	(87.955.703.723)	4.177.217.983	-	(92.132.921.706)
	- Irigasi	(8.875.170)	5.916.780	-	(14.791.950)
	- Jaringan	(7.587.886)	659.816	-	(8.247.702)
	- Aset tetap lainnya	(57.595.000)			(57.595.000)
	Sub-jumlah	(101.922.461.424)	8.294.151.618	-	(110.216.613.042)
	Nilai buku	431.222.920.848			507.264.553.757

#### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 6. ASET TETAP - lanjutan

<u>Tahun 2020</u>	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
a. Nilai perolehan:				
- Tanah	291.074.360.000	-	-	291.074.360.000
- Gedung dan bangunan	130.103.510.251	1.319.858.250	-	131.423.368.501
- Peralatan dan mesin	103.931.304.685	5.168.880.664	-	109.100.185.349
- Irigasi	174.545.000	-	-	174.545.000
- Jaringan	19.794.500	-	-	19.794.500
- Aset tetap lainnya	1.353.128.922	-	-	1.353.128.922
Sub-jumlah	526.656.643.358	6.488.738.914	-	533.145.382.272
b. Akumulasi penyusutan :				
- Gedung dan bangunan	(9.892.244.880)	4.000.454.765	-	(13.892.699.645)
- Peralatan dan mesin	(80.439.345.707)	7.516.358.016	-	(87.955.703.723)
- Irigasi	(2.958.390)	5.916.780	-	(8.875.170)
- Jaringan	(6.928.070)	659.816	-	(7.587.886)
- Aset tetap lainnya	(57.595.000)	-	-	(57.595.000)
Sub-jumlah	(90.399.072.047)	11.523.389.377	-	(101.922.461.424)
Nilai buku	436.257.571.311		_	431.222.920.848

Barang Milik Negara (BMN), yang selanjutnya disebut sebagai "Aset Tetap", adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

	2021	2020	
7. ASET LAIN-LAIN	1.340.527.973	1.702.942.966	
Aset lain-lain terdiri dari :			
a. Konstruksi dalam pengerjaan	1.273.852.800	1.349.946.800	
b. Aset tidak berwujud:			
- Nilai perolehan	734.870.000	825.295.800	
- Akumulasi amortisasi	(668.242.917)	(472.299.634)	
c. Aset yang tidak digunakan			
- Nilai perolehan	3.939.338.757	50.949.900	
<ul> <li>Akumulasi penyusutan</li> </ul>	(3.939.290.667)	(50.949.900)	
Jumlah	1.340.527.973	1.702.942.966	

Konstruksi dalam pengerjaan merupakan perencanaan konstruksi gedung pendidikan dan pelatihan di Jalan Kimia No. 17, Jakarta Pusat.

Aset tidak berwujud merupakan perangkat lunak komputer untuk mendukung kegiatan perpustakaan, laboratorium dan pembelajaran serta jasa implementasi atau sosialisasi penggunaan perangkat lunak tersebut.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset tetap yang tidak dapat digunakan lagi yang disebabkan oleh kondisi barang yang rusak berat dan telah diusulkan untuk dilakukan penghapusan oleh pengelola barang.

### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2021	2020
8.	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	182.741.060	506.238.384
	Beban yang masih harus dibayar terdiri dari :		
	a. Beban listrik	182.741.060	134.033.984
	b. Beban tunjangan sertifikasi dosen	102 741 070	372.204.400
	Jumlah	<u>182.741.060</u>	506.238.384
		2021	2020
9.	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	3.465.118.894	3.580.324.975
	Pendapatan diterima di muka terdiri dari:		
	a. Mahasiswa jurusan analis kesehatan	1.098.705.574	445.300.000
	b. Mahasiswa jurusan keperawatan	1.054.230.000	1.774.450.000
	c. Mahasiswa jurusan kebidanan	665.700.000	939.925.000
	d. Mahasiswa jurusan fisioterapi	461.400.000	256.750.000
	e. Sewa gedung	185.083.320	163.899.975
	Jumlah	3.465.118.894	3.580.324.975
		2021	2020
10.	EKUITAS	542.948.394.630	456.782.201.221
	Ekuitas terdiri dari :		
	a. Saldo awal	505.532.204.081	503.841.711.814
	b. Surplus tahun berjalan	16.217.905.909	1.690.492.267
	c. Selisih revaluasi aset tetap	370.045.140	370.045.140
	d. Koreksi aset tetap non revaluasi	20.651.359.000	(49.257.508.000)
	e. Transfer masuk	176.880.500	137.460.000
	Jumlah	542.948.394.630	456.782.201.221
		2021	2020
11.	PENDAPATAN USAHA	93.698.541.085	69.397.730.390
	Pendapatan selama tahun berjalan, terdiri dari :		
	a. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	32.174.551.034	28.121.408.925
	b. Pendapatan Alokasi APBN:		
	- Operasional	42.874.418.771	34.423.804.381
	- Investasi	18.018.272.619	6.098.762.359
	c. Pendapatan Usaha Lainnya:	C21 200 CC1	752 754 725
	- Jasa Layanan Perbankan BLU	631.298.661	753.754.725
	Jumlah	93.698.541.085	69.397.730.390

### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
12. BEBAN USAHA	77.515.200.458	67.755.680.826
Beban usaha selama tahun berjalan, terdiri dari :		
a. Beban Pegawai	32.342.923.727	31.461.043.908
b. Beban Barang dan Jasa	26.433.307.823	16.675.601.657
c. Beban Penyusutan dan Amortisasi	12.176.679.103	12.100.648.308
d. Beban Pemeliharaan	3.199.925.043	3.623.031.820
e. Beban Perjalanan Dinas	2.542.278.646	2.407.679.809
f. Beban Persediaan	818.780.116	1.487.490.349
g. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1.306.000	184.975
Jumlah	77.515.200.458	67.755.680.826
	2021	2020
13. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN	34.565.282	48.442.703
Pendapatan / (beban) lain-lain selama tahun berjalan, terdiri dari :		
a. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	423.030.497	-
b. Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	139.835.099	75.229.591
c. Beban Kerugian Pelepasan Aset	(7.816.800)	-
d. Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	(520.483.514)	(26.786.888)
Jumlah	34.565.282	48.442.703

#### 14. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah tanggal periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian atas penyajian laporan keuangan.

#### 15. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pimpinan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2022.

#### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN REALISASI ANGGARAN

#### UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Realisasi Diatas / (Dibawah) Anggaran 2021
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH			
Penerimaan Dalam Negeri:			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	25.965.890.000	33.150.009.210	7.184.119.210
	25.965.890.000	33.150.009.210	7.184.119.210
BELANJA			
Belanja Pegawai	21.011.215.000	20.578.328.112	(432.886.888)
Belanja Barang	50.590.678.000	45.363.490.658	(5.227.187.342)
Belanja Modal	19.326.874.000	18.045.272.619	(1.281.601.381)
	90.928.767.000	83.987.091.389	(6.941.675.611)
SELISIH KURANG PENGGUNAAN ANGGARAN		(50.837.082.179)	

#### POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

Uraian	2021	
SALDO ANGGARAN LEBIH AWAL TAHUN	26.257.721.146	
SELISIH KURANG PENGGUNAAN ANGGARAN	(50.837.082.179)	
PENYESUAIAN SIKPA		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:		
Pendapatan Alokasi APBN	60.892.691.390	
Penyetoran PNBP ke Kas Negara	(520.483.514)	
SIKPA SETELAH PENYESUAIAN	35.792.846.843	
KOREKSI TAHUN SEBELUMNYA	-	
LAIN-LAIN	-	
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR TAHUN	35.792.846.843	